

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prosedur pengambilan darah secara intravena akan menimbulkan rasa nyeri dan juga tidak nyaman, hal ini yang menyebabkan sebagian orang menghindarinya. Nyeri merupakan perasaan tidak nyaman dan sangat individual yang dirasakan seseorang dan menyangkut aspek psikologis dan fisiologis (Smeltzer & Barre, 2002). Nyeri adalah salah satu faktor eksternal penyebab timbulnya respon stres. Stres merupakan suatu respon fisiologis, psikologis dan perilaku dari manusia yang mencoba untuk mengadaptasi dan mengatur keadaan tubuh yang dapat merangsang *hypothalamic-pituitary-adrenocortical* (HPA) yang memicu perubahan tanda-tanda vital seperti peningkatan frekuensi denyut jantung, penyempitan (vasokonstriksi) pembuluh darah, peningkatan tekanan darah dan emosi yang ditandai dengan berkurangnya tingkat kenyamanan, kepuasan, dan rasa rileks serta menimbulkan *anxietas* (Guyton and Hall, 2012).

Salah satu penanganan stres yang paling mudah adalah dengan mendengarkan musik, karena musik mampu merangsang otak mengeluarkan gelombang alfa yang dapat mempengaruhi emosi seseorang termasuk didalamnya menurunkan frekuensi denyut jantung, meningkatkan kenyamanan, kepuasan, relaksasi dan mengurangi rasa nyeri (Yehuda, 2011). Musik klasik telah dikenal sebagai salah satu musik terapi yang sangat baik dibandingkan dengan aliran musik lainnya, salah satu contohnya adalah musik klasik major (*allegro*) Mozart Eine Kleine Nachtmusic Movt. 1 Serenade No. 13 yang terbukti dapat menurunkan stres dan tingkat kortisol lebih banyak dibandingkan dengan musik klasik minor seperti *Fur Elise* atau *Sonata K448* (Suda *et al*, 2007). Dengan pemberian musik terutama musik klasik pada saat prosedur pengambilan darah intravena maka diharapkan dapat mengurangi rasa nyeri yang ditimbulkan serta seseorang akan merasa lebih rileks dan nyaman.

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah musik Mozart *Eine Kleine Nachtmusic Movt. 1 Serenade No. 13* berpengaruh pada penurunan frekuensi denyut jantung, peningkatan kepuasan, kenyamanan serta penurunan persepsi nyeri pada saat pengambilan darah intravena.

1.3. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh musik *Mozart Eine Kleine Nachtmusic Movt. 1 Serenade No. 13* terhadap tingkat relaksasi.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1. Manfaat Akademis

Untuk memberikan informasi kepada mahasiswa/i mengenai pengaruh musik *Mozart Eine Kleine Nachtmusic Movt. 1 Serenade No. 13* terhadap penurunan frekuensi denyut jantung, peningkatan kepuasan, kenyamanan serta penurunan persepsi nyeri pada saat pengambilan darah intravena.

1.4.2. Manfaat Praktis

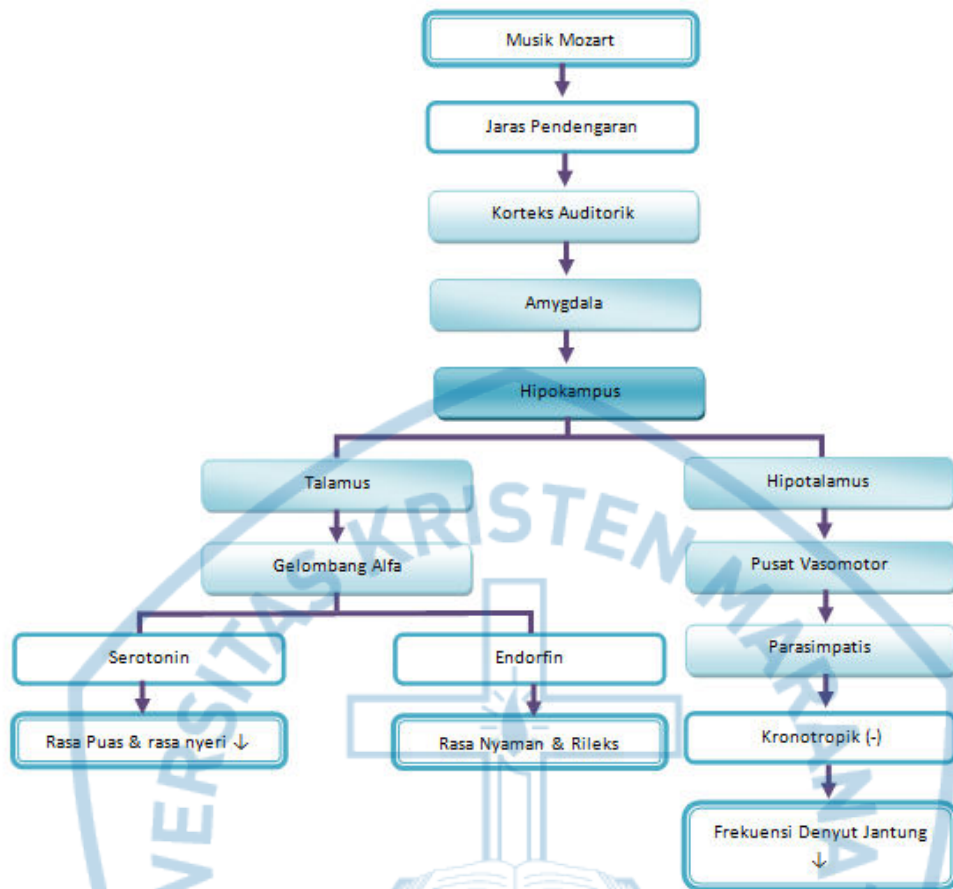
Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengaruh musik klasik *Mozart Eine Kleine Nachtmusic Movt 1 Serenade No. 13* terhadap rasa nyeri dan tingkat kenyamanan sehingga dapat digunakan untuk mengurangi stres.

1.5. Kerangka Pemikiran

Musik yang didengarkan masuk ke dalam telinga kemudian merangsang *nervus cochlearis* dan memasuki jaras pendengaran kemudian berakhir pada lobus

temporalis auditoris di otak. Lobus temporalis auditoris kemudian mengaktivasi sistem limbik. Impuls sensoris tersebut dijalarkan melalui *amygdala*. Impuls tersebut diteruskan oleh *amygdala* menuju hipokampus. Hipokampus kemudian akan mengirimkan sinyal ke talamus dan hipotalamus. Kemudian hipotalamus akan mengirimkan sinyal ke pusat vasomotor di substansia retikuler media. Perangsangan pusat vasomotor juga akan mengirimkan sinyal ke sistem saraf otonom parasimpatis yang melalui *nervus vagus* akan berefek kronotropik negatif sehingga menurunkan frekuensi denyut jantung. Perangsangan pada daerah talamus juga merangsang pengeluaran gelombang alfa yang akan meningkatkan produksi dari hormon serotonin dan *endorphine*. Serotonin akan menimbulkan perasaan senang, kepuasan dan penurunan persepsi nyeri sedangkan *endorphine* dapat menimbulkan perasaan nyaman, perasaan rileks, dan penurunan tingkat anxietas (Guyton & Hall, 2012).

Musik *Mozart Eine Kleine Nachtmusic Movt. 1 Serenade No. 13* bila diterjemahkan dalam bahasa inggris maka memiliki arti “A Little Night Music” dan terdiri dari tiga komponen penting, yaitu; pemamparan tema nada (*exsposition*), pengembangan tema nada (*development*), dan pengulangan tema nada (*recapitulation*). Musik ini merupakan musik yang ringan, hidup dan memiliki susunan nada *allegro major* yang dapat memicu produksi endorfin lebih banyak sehingga dapat menimbulkan perasaan bahagia, nyaman serta penurunan hormon kortisol lebih banyak dibandingkan dengan susunan nada *andante minor* (Campbell, 2009). Pengulangan melodi dan ritme yang kuat pada musik klasik Mozart *Mozart Eine Kleine Nachtmusic Movt. 1 Serenade No. 13* juga selaras dengan gelombang alfa otak manusia (Habe, 2010).



1.6. Hipotesis Penelitian

Musik Mozart *Eine Kleine Nachtmusic Movt. 1 Serenade No. 13* berpengaruh pada penurunan frekuensi denyut jantung, peningkatan kepuasan, kenyamanan serta penurunan persepsi nyeri pada saat pengambilan darah intravena.